



Januari 2026

PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Prepared for:
UNESA

Prepared by:
LPPM UNESA

PANDUAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2026



**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**PANDUAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TAHUN 2026**

Penulis :

Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A.

Dr. Oce Wiriawan, M.Kes.

Andhega Wijaya, S.Pd.Jas., M.Or.

Dr. Vicky Dwi Wicaksono, M.Pd.

Desain Sampul dan Tata Letak:

Andhega Wijaya, S.Pd.Jas., M.Or.

Penerbit :

*Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Negeri Surabaya*

Alamat:

*Gedung Pendidikan Lt. 6 Universitas Negeri Surabaya, Kampus Lidah
Wetan Surabaya Email : lppm@unesa.ac.id; pkm_unesa@unesa.ac.id.*

Cetakan pertama, Januari 2026

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

HALAMAN PENGESAHAN

Buku Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Dana Non APBN Universitas Negeri Surabaya Tahun 2026 ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Negeri Surabaya Tahun 2026.

Surabaya, 03 Januari 2026
Rektor,

Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.
NIP 196304291990021001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi petunjuk dan kemudahan dalam penyusunan Buku ini. Melalui buku ini pelaksanaan PKM Tahun 2026 diharapkan dapat berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Buku ini menjadi pedoman bagi seluruh pelaksanaan PKM yang pendanaannya dikelola oleh LPPM Unesa, PKM kebijakan Fakultas/Program Vokasi/Pascasarjana dan PKM Mandiri. Buku ini berisi tata cara pengajuan PKM mulai dari pengajuan proposal, pendanaan, monitoring dan evaluasi, sampai dengan penyusunan laporan akhir PKM.

Pada Tahun 2026 ini LPPM Unesa kembali meluncurkan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang didanai melalui dana NON APBN Unesa. Skim PKM tahun ini semakin variatif dan bisa diikuti oleh seluruh dosen Unesa. Skim PKM yang ditawarkan adalah PKM Desa Binaan, PKM Pondok Pesantren, PKM Pemberdayaan UMKM, PKM *Gender Equality and Social Inclusion* (GESI), PKM Olahraga, PKM Disabilitas, PKM Seni, PKM Penugasan, PKM Kolaborasi Nasional, PKM Kebijakan Fakultas/Program Vokasi/Pascasarjana, PKM Mandiri, PKM Bela Negara, PKM Ketahanan Pangan, PKM Ketahanan Energi, PKM Sanitasi, PKM Tanggap Bencana, PKM Jatim Pro, dan PKM Program Masyarakat Lingkungan Kampus.

Skim/skema PKM yang variatif ini diharapkan dapat memberi kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat dan mendukung program pembangunan nasional. Selain itu, pelaksana PKM dianjurkan untuk bermitra dengan berbagai pihak yang dapat mendukung kegiatan PKM. Semakin banyak pihak yang terlibat dan memberikan dukungan, maka pelaksanaan program di lapangan akan semakin bagus dan dapat memberi dampak positif bagi perguruan tinggi. Salah satu dampak positif yang diharapkan adalah meningkatnya jumlah kerjasama dan kontribusi mitra dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di Unesa. Kita tidak memungkiri, bahwa kerjasama dengan banyak mitra akan berpengaruh pada reputasi perguruan tinggi. Oleh sebab itu, pelaksanaan PKM sebaiknya tidak hanya bermitra dengan mitra dalam negeri, tetapi juga bisa dengan mitra internasional. Kami menyampaikan ucapan terima

kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Negeri Surabaya dan seluruh wakil rektor yang telah mendukung dan memberikan arah kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2026. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pimpinan fakultas selingkung Unesa yang secara terus menerus mendorong dosen di fakultas masing-masing untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat sesuai dengan keilmuan dan kompetensinya.

Surabaya, 03 Januari 2026
Kepala LPPM Unesa,

Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A.
NIP 197703012002121003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I Pendahuluan	2
BAB II Ketentuan Umum dan Tahapan PKM.....	6
BAB III PKM Masyarakat Desa Binaan Unesa.....	12
BAB IV PKM Pondok Pesantren	15
BAB V PKM Pemberdayaan UMKM	17
BAB VI PKM GESI	19
BAB VII PKM Olahraga.....	21
BAB VIII PKM Disabilitas.....	23
BAB IX PKM Seni dan Budaya.....	27
BAB X PKM Penugasan	29
BAB XI PKM Internasional	29
BAB XII PKM Kebijakan Fakultas/ Vokasi/Pascasarjana	32
BAB XIII PKM Mandiri	34
BAB XIV PKM Pendidikan	36
BAB XV PKM Kolaborasi Nasional	39
BAB XVI PKM Program Masyarakat Lingkungan Kampus	43
BAB XVII PKM Bela Negara	44
BAB XVIII PKM Ketahanan Pangan	46
BAB XIX PKM Ketahanan energi	48
BAB XX PKM Sanitasi	51
BAB XXI PKM Tanggap Bencana	54
BAB XXII PKM Jatim Pro	57
BAB XXII Sistematika Proposal dan Laporan	59
LAMPIRAN	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Halaman Sampul Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat
- Lampiran 2 Format Halaman Pengesahan Proposal PKM Kebijakan fakultas
- Lampiran 3 Format Halaman Pengesahan Proposal PKM Dana NON APBN yang dikelola LPPM
- Lampiran 4 Format Identitas dan Uraian Umum
- Lampiran 5 Format Justifikasi Anggaran
- Lampiran 6 Format Jadwal Kegiatan
- Lampiran 7 Format Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas
- Lampiran 8 Format Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul
- Lampiran 9 Surat Pernyataan Kesediaan Mitra
- Lampiran 10 Halaman Sampul Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Lampiran 11 Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan PKM Fakultas
- Lampiran 12 Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan PKM Dana NON APBN yang dikelola LPPM
- Lampiran 13 Halaman Sampul Laporan Akhir PKM
- Lampiran 14 Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir PKM Kebijakan Fakultas
- Lampiran 15 Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir PKM Dana NON APBN yang dikelola LPPM
- Lampiran 16 Format Lembar Pembahasan
- Lampiran 17 Format Lembar Pengesahan dari Pembahas (reviewer)
- Lampiran 18 Warna Cover sesuai Skema Pengabdian Kepada Masyarakat
- Lampiran 19 Surat Pernyataan Blokir
- Lampiran 20 Surat Pernyataan Orisinal
- Lampiran 21 Surat Kesediaan Mitra Industri/Investor
- Lampiran 22 Berita Acara

BAB I

PENDAHULUAN

2026

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Tridharma perguruan tinggi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tidak terpisah dari pendidikan dan penelitian. PKM merupakan wujud konkrit dari penerapan ilmu, maka hasilnya bukan hanya memberdayakan dan memandirikan masyarakat serta menguatkan daya saing bangsa, tetapi akan semakin membangun dan menguatkan pendidikan dan penelitian.

PKM dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam berbagai ruang dan masyarakat, baik di perkotaan, di pinggiran perkotaan maupun di pedesaan. Selama ini PKM Unesa telah dilaksanakan di berbagai tempat di Indonesia dan mampu memberi dampak bagi masyarakat. Oleh sebab itu, kegiatan PKM ini harus ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya.

PKM di Unesa harus dilaksanakan secara terencana, konsisten dan berkelanjutan, sehingga menghasilkan luaran (*outcome*) yang jelas bagi Unesa, dan mengarah ke komersialisasi inovasi yang bisa mendatangkan *revenue* bagi Unesa. Sudah saatnya kita berpikir untuk meningkatkan revenue lembaga melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. Ini merupakan tantangan bagi seluruh civitas akademika untuk terus kreatif dan inovatif serta berani berkolaborasi dengan berbagai pihak.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Surabaya yang mengkoordinir dharma Pengabdian kepada masyarakat bertugas merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat baik yang bersumber dari dana kementerian, dana Unesa, instansi lain, maupun swadana pelaksana PKM.

Supaya kegiatan PKM yang sumber dananya berasal dari Kemdikbudristek. Sementara itu kegiatan PKM yang sumber dananya berasal dari NON APBN Unesa dan swadana pelaksana PKM menggunakan panduan yang diterbitkan oleh LPPM Unesa dalam bentuk Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Unesa.

Pada Tahun 2026 ini, LPPM Unesa mengelola program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang didanai melalui dana NON APBN Unesa. Skim PKM tahun ini adalah PKM Desa Binaan, PKM Pondok Pesantren, PKM Pemberdayaan UMKM, PKM *Gender Equality and Social Inclusion* (GESI), PKM Olahraga, PKM Disabilitas, PKM Seni dan PKM Penugasan. Selain itu ada juga PKM Kebijakan

Fakultas/Program Vokasi/Pascasarjana, PKM Mandiri, dan PKM Program Masyarakat Lingkungan Kampus.

B. Tujuan PKM

Tujuan pelaksanaan PKM Unesa ini dimaksudkan untuk

1. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
2. Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
3. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
4. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara pendidikan, ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
5. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

C. Manfaat pelaksanaan PKM

1. Mendukung target indikator kinerja utama (IKU) Unesa;
2. Meningkatkan jumlah pengabdian pada masyarakat;
3. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak yang dapat berdampak pada pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
4. Terfasilitasinya penerapan hasil-hasil penelitian dosen Unesa dalam bentuk PKM untuk dapat membantu masyarakat luas, dan akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Prinsip-prinsip Pengabdian Kepada Masyarakat

Prinsip-prinsip yang mendasari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat antara lain:

1. Berbasis kewilayahan: Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di sebuah tempat atau wilayah di kabupaten/kota di Jawa Timur atau wilayah di luar Jawa Timur dengan mempertimbangkan tujuan dan manfaat Pengabdian kepada masyarakat.
2. Solutif: Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan untuk menjawab dan memberi solusi terhadap permasalahan, kebutuhan dan tantangan di masyarakat.
3. Sinergis dan bermitra: Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong masyarakat terlibat dalam

pembangunan, sehingga diperlukan sinergi yang baik antara dosen, mahasiswa dan masyarakat. Sebagai mitra, masyarakat harus diajak untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional.

4. Multidisiplin: Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh dosen yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di Universitas Negeri Surabaya serta melibatkan mahasiswa sebagai wahana bagi mahasiswa untuk belajar memahami persoalan dimasyarakat dan solusinya.
5. Kegiatan terstruktur dengan target luaran yang jelas dan terukur: Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terencana dan komprehensif. Selain melaksanakan kegiatan, pelaksana pengabdian juga wajib menghasilkan luaran yang telah ditentukan.
6. Berkelanjutan dan bermakna: Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara berkelanjutan agar dapat diukur manfaatnya baik secara kuantitas maupun kualitas.

BAB II

KETENTUAN UMUM DAN TAHAPAN PKM

2026

BAB II

Ketentuan Umum dan Tahapan PKM

A. Ketentuan Umum

1. Ketua Pelaksana dan anggota adalah dosen tetap Universitas Negeri Surabaya yang sudah mempunyai NIDN dan sedang tidak dalam tugas belajar;
2. Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani;
3. Ketua dan anggota pelaksana memiliki uraian tugas yang jelas dan disepakati oleh yang bersangkutan;
4. Setiap pelaksana PKM berhak menerima pendanaan PKM kuotanya:
 - a. maksimal 4 sebagai ketua;
 - b. maksimal 5 sebagai anggota;
 - c. ketua 1-7 anggota, ketua 2-6 anggota, dst; dan
 - d. perproposal berisikan 10 personal (ketua dan anggota).
5. Jumlah personel dalam proposal PKM Internasional 10-15 orang dengan melibatkan personel dari jenjang S1, S2, dan S3;
6. Jangka waktu pelaksanaan PKM maksimal 6 bulan;
7. Melampirkan surat kesediaan mitra sasaran kegiatan (lampiran 9);
8. Usulan proposal dilakukan melalui www.simlppm.unesa.ac.id dan harus mendapatkan persetujuan dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unesa;
9. Luaran adalah syarat dari hasil pengabdian (PKM), adapun luarannya sebagai berikut
 - a. Luaran wajib PKM harus dipenuhi oleh pelaksana PKM;
 - 1) di bawah 30 juta
 - ✓ Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal yang belum atau sudah ber-ISSN; atau prosiding yang belum atau sudah ber-ISSN dari seminar nasional/Seminar internasional; atau Jurnal berSinta 1-6; atau Opini yang dimuat nasional;
 - ✓ Berita di media massa cetak atau online yang bukan terbitan Unesa;
 - ✓ Video kegiatan (video asli atau kumpulan foto yang divideokan) yang diunggah di YouTube dengan memberikan logo Unesa dan tagging/mentions LPPM serta Unesa.
 - ✓ Ada PKS/MoA/IA dengan mitra;
 - 2) sama dengan atau di atas 30 Juta

- ✓ Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber-ISSN; atau prosiding ber-ISSN dari seminar nasional/Seminar internasional; atau Jurnal berSinta 1-6; atau Scopus atau Opini yang dimuat nasional;
 - ✓ Berita di media massa cetak atau online yang bukan terbitan Unesa;
 - ✓ Video kegiatan (video asli atau kumpulan foto yang divideokan) yang diunggah di YouTube dengan memberikan logo Unesa dan tagging/mentions LPPM serta Unesa.
 - ✓ Ada PKS/MoA/IA dengan mitra;
- b. Luaran tambahan
- ✓ HaKI/Paten (Hak cipta masuk RAB Pengabdian);
 - ✓ Produk/proses teknologi;
 - ✓ Buku ber-ISBN, bahan ajar, TTG, model/kebijakan, purwarupa, desain, karya seni, rekayasa sosial; dan
 - ✓ Pengkajian, Pengembangan dan Penerapan Ipteks.
10. Bersedia menyerahkan luaran hasil, produk, teknologi hasil kegiatan PKM ke LPPM Unesa dibuktikan dalam surat pernyataan;
 11. Pelaksana yang tidak memenuhi luaran yang sudah ditetapkan, dalam jangka waktu satu tahun berikutnya (1 tahun) maka tidak diperbolehkan mengajukan proposal PKM dana NON APBN Unesa di tahun yang selanjutnya baik sebagai ketua maupun sebagai anggota sehingga dana tersebut tidak dicairkan kemudian masuk ke dana abadi UNESA;
 12. Pelaksana PKM yang mendapatkan dana NON APBN Unesa wajib mencantumkan *acknowledgement* yang menyebutkan sumber pendanaan (yaitu Dana NON APBN Universitas Negeri Surabaya Tahun 2026) pada setiap bentuk luaran;
 13. Adanya Surat Pernyataan kerjasama dengan mitra (daerah, nasional, internasional-koordinasi di bidang kerjasama) (Lampiran 21).

B. Tahapan PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan berdasarkan tahapan berikut :

1) Tahap Pengusulan

- a. Registrasi melalui SIMLPPM Unesa.
- b. Unggah proposal PKM melalui SIMLPPM Unesa.
- c. Seleksi Proposal

Seleksi proposal PKM Unesa dilakukan secara online melalui SIMLPPM dalam dua tahapan, yaitu *desk* evaluasi dan pemaparan. Pelaksanaan *desk*

evaluasi dilakukan oleh reviewer dengan menilai proposal sesuai kriteria penilaian *desk* evaluasi.

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Analisis Situasi (Kondisi Mitra saat ini, Persoalan umum yang dihadapi mitra)	20		
2	Permasalahan prioritas Mitra dan solusi yang ditawarkan (Kecocokan permasalahan dan solusi)	15		
3	Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan)	15		
4	Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra	20		
5	Kelayakan PT (Kualifikasi Tim Pelaksana, Relevansi Skill Tim, Sinergisme Tim, Pengalaman Masyarakat, Organisasi Tim, Jadwal Kegiatan, Kelengkapan Lampiran)	10		
6	Biaya Pekerjaan Kelayakan Usulan Biaya (Bahan Habis pakai, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran)	20		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik) Nilai : bobot × skor

Komentar Penilai:

.....

2) Tahap Pemaparan

- a. Tahap ini pemaparannya pada laporan akhir saja oleh ketua pengusul dan dinilai oleh reviewer berdasarkan kriteria penilaian pemaparan berikut ini.

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Teknik Presentasi	10		
2	Penguasaan Materi	10		
3	Kemampuan Diskusi (Mengemukakan Pendapat)	10		
4	Sistematika Penulisan	10		
5	Wujud Sistem/Model/Metode	15		
6	Pembaharuan atau Rekayasa Baru sesuai Kondisi di Lokasi	15		
7	Konsepsi/Ilmu untuk Mengembangkan Wawasan Pelaku	10		

8	Pemanfaatan Bagi Sektor Riil (UMKM) dan /atauKelompok Masyarakat	20		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai : bobot × skor

Komentar Penilai:

.....

- b. Ketua Pelaksana PKM Dana NON APBN yang dikelola oleh LPPM yang mewakilkan kepada anggota pada saat pemaparan harus disertai dengan surat pernyataan bermeterai, dan diketahui oleh Kepala LPPM dan selanjutnya secara otomatis kedudukannya sebagai ketua pelaksana diganti oleh anggota yang memaparkantersebut.

3) Tahap Penetapan

- Penetapan hasil seleksi PKM Dana NON APBN yang dikelola oleh LPPM dilakukan berdasarkan hasil diskusi reviewer, pusat PKM-PI dan pimpinan LPPM.
- Penetapan PKM Dana NON APBN yang dikelola oleh fakultas/ Program Vokasi/ Pascasarjana berdasarkan hasil penilaian dari tim reviewer dan rapat pimpinan masing-masing.
- Besaran biaya yang ditetapkan merupakan harga output sub keluaran PKM.
- Penetapan usulan proposal PKM yang didanai diinformasikan melalui www.lppm.unesa.ac.id.

4) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan PKM diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

- Pelaksanaan PKM diawali dengan penandatanganan kontrak PKM.
- Penandatanganan kontrak PKM dilakukan setelah penetapan dan pengumuman PKM yang lulus didanai melalui lppm.unesa.ac.id dan simlppm.unesa.ac.id oleh LPPM Unesa.
- Pelaksanaan PKM mengacu pada kontrak PKM.
- Kontrak PKM sekurang-kurangnya berisi:
 - pejabat penandatanganan kontrak.
 - dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak.

- (3) jumlah dana dan mekanisme pencairan dana PKM.
- (4) masa berlaku kontrak.
- (5) target luaran
- (6) hak dan kewajiban.
- (7) pelaporan PKM.
- (8) monitoring dan evaluasi.
- (9) perubahan tim pelaksana
- (10) pajak
- (11) *Force majeure*.
- (12) Sanksi.
- (13) Sengketa.

5) Tahap Pengawasan (monitoring dan evaluasi)

Tahap pengawasan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Pengawasan pelaksanaan PKM wajib dilakukan oleh LPPM Unesa dalam bentuk kegiatan monitoring dan evaluasi.
- b. Monitoring dan evaluasi setiap judul PKM dilakukan oleh 2 *reviewer* sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM Unesa.
- c. Hasil monitoring dan evaluasi disampaikan oleh *reviewer* kepada LPPM melalui www.simlppm.unesa.ac.id.
- d. Adapun instrumen (instrumen bisa berubah suatu saat, melihat aturan dari pusat) penilaian dari monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

**MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul Kegiatan :
 Ketua Tim Pelaksana :
 NIDN :
 Perguruan Tinggi :
 Jurusan/Program Studi :
 Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan
 Biaya :

No	Kriteria						Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Tidak ada	Draft	Submitted reviewed	accepted	terbit	10		
	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	tidak ada		draft	Editing	terbit	15		
2	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)						30		
3	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)						25		
4	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)						20		
Jumlah							100		
Luaran tambahan									
1	Metode atau sistem; Produk (Barang atau Jasa);	Tidak ada		draft	produk	penerapan			
2	Hak kekayaan intelektual	Tidak ada		draft	Terdaftar	granted			
3	Buku ber ISBN	Tidak ada		draft	Editing	Terbit			
4	Publikasi Internasional	Tidak ada		draft/ submitted /reviewed	Accepted	Terbit			

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai: bobot x skor

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1: tidak ada draft; 3) draft; 5); *Submitted/reviewed/editing*; 6); *Accepted* ; 7): Terbit

^{*)} Luaran tambahan dinilai lebih lanjut. Kolom diisi sesuai dengan capaian

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
 Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

6) Tahap Pelaporan

Pelaksana PKM wajib memberikan laporan kemajuan dan laporan akhir PKM mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- Ketua Tim PKM wajib membuat laporan kemajuan, luaran (bisa berupa media massa, publikasi ilmiah, prosiding seminar, KI, buku, produk terstandarisasi dan video kegiatan), catatan harian (*logbook*), dan laporan

akhir PKM sesuai tenggat waktu dan aturan yang ditentukan.

- b. Laporan kemajuan, laporan akhir, luaran PKM, dan catatan harian diunggah melalui www.simplppm.unesa.ac.id.
- c. Revisi Laporan kemajuan dan laporan akhir harus memuat lembar pembahasan dari dua reviewer dan halaman pengesahan dari salah satu reviewer. Laporan kemajuan dan laporan akhir yang sudah direvisi dan luaran diunggah di simplppm. Sebanyak 2 (dua) eksemplar hasil revisi laporan kemajuan, laporan akhir, luaran, dan *logbook* PKM Dana NON APBN yang dikelola oleh LPPM diserahkan ke LPPM Unesa, sedangkan hasil revisi laporan kemajuan, laporan akhir, luaran, dan *logbook* PKM dana NON APBN yang dikelola Fakultas/Vokasi/ Pascasarjana diserahkan ke Fakultas/ Vokasi/ Pascasarjana. Adapun komponen instrumen penilaian untuk laporan akhir atau seminar hasil adalah sebagai berikut:

**PENILAIAN SEMINAR HASIL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul Kegiatan :
 Ketua Tim Pelaksana :
 NIDN :
 Perguruan Tinggi :
 Program Studi :
 Jangka Waktu Pelaksanaan : Tahun

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Teknik Presentasi	10		
2	Penguasaan Materi	10		
3	Kemampuan Diskusi (Mengemukakan Pendapat)	10		
4	Sistematika Penulisan	10		
5	Wujud sistem/model/metode	15		
6	Pembaharuan atau rekayasa baru sesuai kondisi di lokasi	15		
7	Konsepsi/ilmu untuk mengembangkan wawasan pelaku	10		
8	Pemanfaatan Bagi Sektor Riil (Ukm) Dan / Atau Kelompok Masyarakat	20		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai: bobot x skor

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

C) Reviewer PKM Internal Perguruan Tinggi

Reviewer PKM internal perguruan tinggi melakukan seleksi usulan proposal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM Unesa. Persyaratan *reviewer* penelitian

internal Unesa yang dimaksud meliputi:

1. Mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik *reviewer*, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai *reviewer*;
2. Mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya lektor;
3. Berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan atau nasional terakreditasi sebagai penulis utama (*first author*) atau penulis korespondensi (*corresponding author*);
4. Berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan atau seminar ilmiah nasional;
5. Diutamakan yang memiliki *h-index* dari lembaga pengindeks internasional yang bereputasi, pengalaman dalam penulisan bahan ajar dan mempunyai KI.

D. Mekanisme pengangkatan *reviewer* PKM internal

Mekanisme pengangkatan *reviewer* PKM internal perguruan tinggi adalah sebagai berikut.

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mengumumkan secara terbuka penerimaan calon *reviewer* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Calon *reviewer* mendaftarkan diri atau didaftarkan oleh pihak lain ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).
3. Seleksi calon *reviewer* didasarkan pada kriteria tersebut tersebut sesuai dengan bidang keahlian yang diperlukan.
4. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mengumumkan hasil seleksi *reviewer* internal secara terbuka.
5. *Reviewer* penelitian dan PKM internal ditetapkan melalui Keputusan Rektor dengan masatugas satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.

BAB III

PKM

DESA BINAAN

2026

BAB III
Pengabdian Kepada Masyarakat
Desa Binaan Unesa (PKM DBU)

A. Pendahuluan

PKM-DBU adalah kegiatan PKM yang dilaksanakan di sebuah desa di Jawa Timur yang memiliki potensi untuk menjadi desa sejahtera, unggul, ramah, guyub, dan aman (SURGA). Desa binaan Unesa diharapkan mampu memberikan kesejahteraan, kenyamanan, kesejukan, keamanan, dan ketentraman kepada masyarakatnya, sehingga masyarakat betah untuk tetap tinggal di desa. Jika warga desa tersebut sejahtera, pembangunan di desa untuk warga, dan terciptanya hubungan sosial yang baik, maka akan berdampak pada tingginya tingkat keinginan masyarakat untuk tetap tinggal dan bertahan di desa. Bidang yang bisa digarap di desa binaan Unesa adalah sebagai berikut:

1. PKM-DBU Pengembangan bidang usaha dan produksi:

- a. Tata kelola dan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES);
- b. Optimalisasi diversifikasi makanan, minuman, dan buah lokal;
- c. Peningkatan kerajinan lokal;
- d. Pengembangan dan peningkatan produk hasil pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan;
- e. Pengembangan dan peningkatan bidang usaha jasa;
- f. Pemanfaatan sumber energi baru dan terbarukan;
- g. Pengadaan bahan baku dan pengembangan desain;
- h. Peningkatan kualitas proses produksi dan penerapan teknologi tepat guna(TTG).

2. PKM-DBU berbasis kewirausahaan

- a. Kewirausahaan di bidang boga, busana dan kecantikan;
- b. Kewirausahaan di bidang ekonomi digital (*e commerce*);
- c. Kewirausahaan di bidang olahraga dan kebugaran;
- d. Kewirausahaan di bidang jasa;
- e. Kewirausahaan di bidang seni dan sastra;
- f. Kewirausahaan di bidang kesehatan;

3. PKM-DBU berbasis sosial humaniora

- a. Penguatan nilai-nilai Pancasila, nasionalisme, dan wawasan kebangsaan.
- b. Pembangunan karakter (*character building*).
- c. Rekayasa sosial pedesaan.
- d. Literasi.
- e. Revitalisasi budaya lokal.
- f. Pariwisata berbasis kearifan lokal dan seni budaya.
- g. Pembelajaran seni budaya.
- h. Pengembangan manajemen dan inovasi seni.
- i. Peningkatan kesehatan masyarakat.
- j. Kelestarian lingkungan dan penanggulangan bahaya bencana alam.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan (PKM-DBU) sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan hasil riset Unesa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa;
2. Memberikan solusi permasalahan masyarakat desa dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin;
3. Membantu pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan wilayah desa;
4. Meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa;
5. Membentuk desa binaan yang dapat menjadi laboratorium Unesa.

C. Kriteria Kegiatan

1. Desa binaan berlokasi di Jawa Timur.
2. Melibatkan kelompok masyarakat di desa binaan yang bergerak di bidangekonomi produktif dan atau organisasi sosial.
3. Usulan dana maksimum **Rp. 30.000.000**.
4. Ipteks yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul akan diprioritaskan untuk didanai.
5. Melibatkan minimal 2 mahasiswa dan 2 alumni.
6. Wajib melaporkan jumlah pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh dari luar/mitra.

BAB IV

PKM PONDOK PESANTREN

2026

BAB IV
Pengabdian Kepada Masyarakat
Pondok Pesantren/Intitusi Keagamaan (PKM-PP)

A. Pendahuluan

Salah satu potensi di Jawa Timur yang belum banyak digarap oleh Unesa adalah Pondok Pesantren. Ada ratusan pondok pesantren baik besar maupun kecil yang tersebar di Jawa Timur. Jika dikelola dengan baik, maka pesantren-pesantren tersebut memiliki potensi besar menjadi penggerak kemajuan ekonomi dan pendidikan, serta stabilitas politik dan keamanan NKRI. Mengingat potensi yang dimiliki pondok pesantren di Jawa Timur sangat besar, maka Unesa perlu bekerjasama secara sinergis dengan pondok pesantren untuk mengembangkan potensinya. Ada beberapa bidang yang harus mendapat perhatian antara lain:

1. Pembelajaran di pondok pesantren;
2. Tata kelola sekolah/madrasah di bawah pengelolaan pondok pesantren;
3. Kewirausahaan di pondok pesantren;
4. Olahraga dan seni di pondok pesantren; dan
5. Kesehatan dan sanitasi di pondok pesantren.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan (PKM-PP) sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran serta Pondok Pesantren dalam pembangunan SDM di Indonesia;
2. Mengaplikasikan hasil penelitian dosen Unesa yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi Pondok Pesantren;
3. Membangun kerjasama Unesa dengan Pondok Pesantren.

C. Kriteria Kegiatan

1. Mitra PKM-PP adalah Pondok Pesantren di Jawa Timur yang bermitra dengan Unesa;
2. Usulan dana maksimum **Rp. 50.000.000;**
3. Iptek yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul akan diprioritaskan untuk didanai;
4. Melibatkan minimal 2 mahasiswa dan 2 alumni; dan
5. Wajib melaporkan jumlah pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh dari luar/mitra.

BAB V

PKM

PEMBERDAYAAN

UMKM

2026

BAB V
Pengabdian Kepada Masyarakat
Pemberdayaan UMKM (PKM-PU)

A. Pendahuluan

Di Indonesia sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unsur penting dalam perekonomian dan pembangunan nasional. Sebagai penggerak perekonomian dan pembangunan nasional, maka UMKM perlu diberdayakan. Kebijakan pemberdayaan sektor UMKM diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor. Kegiatan PKM-PU di Jawa Timur diharapkan mampu mendorong sektor UMKM di Jawa Timur lebih berdaya dan memiliki daya saing tinggi.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan PKM-PU sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan hasil riset Unesa yang sesuai dengan kebutuhan UMKM;
2. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri;
3. Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

C. Kriteria Kegiatan

1. Mitra PKM-PU adalah kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi di Jawa Timur.
2. Usulan dana maksimum **Rp. 30.000.000.**
3. Iptek yang akan diterapkan adalah produk iptek yang sudah teruji dan sesuai dengan kebutuhan UMKM.
4. Melibatkan minimal 2 mahasiswa dan 2 alumni.
5. Wajib melaporkan jumlah pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh dari luar/mitra.

BAB VI

PKM GESI

2026

Pengabdian Kepada Masyarakat
Gender Equality and Social Inclusion(PKM-GESI)

A. Pendahuluan

Isu strategis yang sering dihadapi oleh negara-negara berkembang adalah isu kesetaraan gender dan inklusi sosial (*gender equality and social inclusion/GESI*). PKM GESI menekankan pada peningkatan kesadaran terhadap persamaan hak, tanggung jawab, dan kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan. PKM GESI juga menjembatani inklusi sosial sebagai perlawanan terhadap eksklusi sosial. Perspektif GESI difokuskan pada kebutuhan untuk menyeimbangkan kembali relasi kuasa yang tidak setara yang dialami oleh orang-orang atas dasar gender, mengurangi kesenjangan dan memastikan persamaan hak, peluang, akses dan menghormati semua individu tanpa memandang identitas sosial mereka. Kesadaran terhadap kesetaraan gender dan inklusi sosial merupakan komponen penting dalam proses pembangunan.

Ada beberapa bidang yang harus mendapat perhatian antara lain:

1. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang berperspektif GESI;
2. Kegiatan ekonomi yang berperspektif GESI;
3. Pendidikan dan kesehatan yang berperspektif GESI;

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan (PKM-GESI) sebagai berikut:

1. Memperkuat kesetaraan gender;
2. Mengurangi kesenjangan sosial;
3. Mendorong terwujudnya persamaan hak, peluang, akses dan menghormati semua individu tanpa memandang identitas sosial.

C. Kriteria Kegiatan

1. Mitra PKM-GESI adalah kelompok masyarakat.
2. Usulan dana maksimum **Rp. 50.000.000.**
3. Melibatkan minimal 2 mahasiswa dan 2 alumni.
4. Wajib melaporkan jumlah pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh dari luar/mitra.

BAB VII

PKM OLAHRAGA

2026

BAB VII

Pengabdian Kepada Masyarakat Olahraga (PKM-O)

A. Pendahuluan

Olahraga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, olahraga dapat dijadikan sebagai salah satu gerakan untuk membangun bangsa yang sehat dan kuat secara jasmani dan rohani. Pada saat ini, olahraga juga telah menjadi kegiatan keseharian yang memiliki nilai multiguna. Melalui olahraga, bangsa dan negara dapat mensejajarkan diri di dunia internasional. Oleh karena itu, bangsa dan negara mengembangkan dunia olahraganya dengan berbagai pendekatan baik, sosial, budaya, sport science dan juga pariwisata. PKM Olahraga Universitas Negeri Surabaya hendak menjembatani civitas akademika untuk turut mengembangkan olahraga di negeri ini dengan berbagai pendekatan. Ada beberapa bidang yang harus mendapat perhatian dalam PKM olahraga antara lain:

1. *Sport Science*;
2. Olahraga Tradisional dan Masyarakat;
3. Olahraga dan Pariwisata;
4. Olahraga dan Industri;
5. Olahraga dan kajian sosial, budaya dan sejarah.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan PKM Olahraga adalah sebagai berikut:

- a. Memperkuat *sport science*;
- b. Memperkuat olahraga tradisional dan masyarakat sebagai warisan bangsa adiluhung;
- c. Mendukung pembangunan *sport tourism* dan *sport industry*;
- d. Memperkuat kajian olahraga dalam perpektif sosial, budaya dan sejarah.

C. Kriteria Kegiatan

- a. Mitra PKM Olahraga adalah kelompok masyarakat atau industri.
- b. Usulan dana maksimum **Rp. 35.000.000.**
- c. Melibatkan minimal 2 mahasiswa dan 2 alumni.
- d. Wajib melaporkan pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh dari luar/mitra.

BAB VIII

PKM DISABILITAS

2026

BAB VIII

Pengabdian Kepada Masyarakat Disabilitas (PKM-D)

A. Pendahuluan

Pembangunan inklusi dimaksudkan untuk menjamin seluruh kelompok masyarakat supaya dapat memperoleh akses terhadap layanan publik dan menjadimandiri, termasuk anak, lansia dan penyandang disabilitas. Prinsip pembangunan inklusi memberikan kesempatan seluruh elemen pemerintah dan masyarakat dapat terlibat dalam tahap pembangunan. Pemberdayaan pun juga dapat digunakan sebagai strategi mengentaskan penyandang difabel dari kondisi tidak menguntungkan seperti stigma negatif dari masyarakat, diskriminasi, pengabaian hingga termarginalisasi dari arus pembangunan. Ada beberapa bidang yang harus mendapat perhatian antara lain:

- a. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang inklusif;
- b. Pemberdayaan ekonomi untuk penyandang disabilitas;
- c. Edukasi yang berprespektif inklusif.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan PKM Disabilitas sebagai berikut:

- a. Memperkuat kegiatan masyarakat yang bersifat inklusif;
- b. Memperkuat dan memberdayakan penyandang disabilitas dalam kapasitas ekonomi;
- c. Mendorong dan menguatkan wawasan yang berperspektif inklusif.

C. Kriteria Kegiatan

- a. Mitra PKM Disabilitas adalah kelompok masyarakat.
- b. Usulan dana maksimum **Rp. 25.000.000.**
- c. Melibatkan minimal 2 mahasiswa dan 2 alumni.
- d. Wajib melaporkan jumlah pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh dari luar/mitra.

BAB IX

PKM

SENI DAN BUDAYA

2026

BAB IX
Pengabdian Kepada Masyarakat
Seni Budaya (PKM-SB)

A. Pendahuluan

Satu unsur kebudayaan adalah kesenian. Seiring dengan hal tersebut, pengembangan seni tradisi dalam pelestarian kebudayaan daerah menjadi salah satu upaya pemeliharaan dan penyelamatan bagi pelestarian kebudayaan daerah. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang pemajuan kebudayaan untuk melindungi, mengembangkan, memanfaatkan dan membina objek kebudayaan di tengah kemajuan masyarakat Indonesia. Pada UU tersebut juga disebutkan sepuluh objek pemajuan kebudayaan yakni: tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, permainan rakyat, olahraga tradisional, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, dan ritus, pengembangannya dapat dilakukan sesuai karakteristik masing-masing objek. Adapun beberapa bidang yang harus mendapat perhatian antara lain:

- a. Kegiatan seni tradisional masyarakat.
- b. Pelestarian seni tradisional.
- c. Pendokumentasian seni tradisional.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan PKM Seni Budaya sebagai berikut:

- a. Memperkuat kegiatan seni tradisional masyarakat.
- b. Mewujudkan pelestarian seni tradisional.
- c. Mendorong terwujudnya pendokumentasian dan penyelamatan seni tradisional.

C. Kriteria Kegiatan

- a. Mitra PKM-Seni Budaya adalah kelompok masyarakat.
- b. Usulan dana maksimum **Rp. 30.000.000.**
- c. Melibatkan minimal 2 mahasiswa dan 2 alumni.
- d. Wajib melaporkan jumlah pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh dari luar/mitra.

BAB X

PKM

PENUGASAN

2026

BAB X

Pengabdian Kepada Masyarakat Penugasan (PKM-P)

A. Pendahuluan

PKM-P dilaksanakan atas dasar percepatan penanganan situasi darurat (*emergency*), kebencanaan (*disaster*), kemanusiaan, dan kebutuhan mitra Unesa serta percepatan pelaksanaan program kampus dan juga program pemerintah. Pelaksana PKM-P ditunjuk oleh Pimpinan Universitas.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan (PKM-P) sebagai berikut:

1. Membantu pemerintah menangani persoalan-persoalan darurat yang dihadapi masyarakat.
2. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.
3. Membantu pemerintah mencapai tujuan pembangunan nasional.
4. Menyukseskan program kampus yang dapat diakses oleh masyarakat sekitar kampus.

C. Kriteria Kegiatan

1. Mitra PKM-P adalah masyarakat yang terdampak bencana, masyarakat sekitarkampus dan mitra Unesa.
2. Usulan dana maksimum **Rp. 50.000.000.**
3. Melibatkan minimal 2 mahasiswa dan 2 alumni.
4. Wajib melaporkan jumlah pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh dari luar/mitra.

BAB XI

PKM

INTERNASIONAL

2026

Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional (PKM-I)

A. Pendahuluan

Peningkatan aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi, Universitas Negeri Surabaya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) telah berusaha merumuskan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan PKM. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) UNESA memberikan kesempatan kepada para dosen UNESA melakukan kegiatan Program PKM Internasional dalam rangka mendukung Visi dan Misi Universitas Negeri Surabaya mewujudkan UNESA menuju *World Class University* dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tema PkM Kerjasama Internasional yang diajukan harus mengacu/sesuai dengan Rencana Strategis PKM UNESA 2025 – 2029 dan mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama dan pelaksanaan Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM).

B. Tujuan

Penyusunan pedoman pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Memenuhi kriteria akreditasi perguruan tinggi (PT) dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat internasional menuju *World Class University*.
2. Meningkatkan kualitas kegiatan PKM bagi dosen-dosen UNESA berbasis kebutuhan masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas kegiatan PKM untuk pengembangan masyarakat.
4. Mempercepat visi UNESA dalam rangka ikut mencerdaskan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Mendukung visi UNESA menuju *World Class University*.

C. Kriteria Kegiatan

1. Adanya/ Melakukan MoU terdahulu dengan Mitra.
2. Mitra PKM dalam bidang Akademik (Kelembagaan-organisasi, pembelajaran, kewirausahaan, PUI).
3. Usulan dana maksimum **Rp. 100.000.000.**
4. Terdiri dari ketua, 10 anggota, 2 mahasiswa, dan 2 alumni.
5. Dosen adalah lintas prodi dan fakultas serta multidisiplin, maksimal dalam 1(satu) prodi 1 (satu) dosen.

BAB XII

PKM

FAKULTAS DAN
PASCASARJANA

2026

BAB XII
Pengabdian Kepada Masyarakat
Kebijakan Fakultas/ Vokasi/ Pascasarjana (PKM-K)

A. Pendahuluan

PKM-K adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan kekhasan fakultas/vokasi/pascasarjana dan sumber pendanaannya berasal dari Non APBN fakultas/vokasi/pascasarjana yang bersangkutan.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan PKM-K sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen di setiap fakultas/vokasi/pascasarjana.
2. Mengaplikasikan hasil penelitian dosen yang sesuai dengan ciri khas fakultas/vokasi/pascasarjana dan kebutuhan masyarakat atau mitra.
3. Meningkatkan kerjasama fakultas/vokasi/pascasarjana dengan mitra.

C. Kriteria Kegiatan

1. Mitra PKM-K berada di dalam negeri atau luar negeri.
2. Usulan dana berdasarkan ketetapan fakultas/vokasi/pascasarjana masing-masing.
3. PKM-K disarankan berdasarkan dari hasil penelitian tim pengusul.
4. Melibatkan minimal 2 mahasiswa dan 2 alumni.
5. Wajib melaporkan jumlah pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh dari luar/mitra.

BAB XIII

PKM MANDIRI

2026

BAB XIII

Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri (PKM-M)

A. Pendahuluan

PKM-M adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sumber pendanaannya berasal dari pelaksana PKM atau bekerjasama dengan mitra PKM.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan PKM-M sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen di setiap fakultas/jurusan/program studi.
2. Mengaplikasikan hasil penelitian dosen yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau mitra.
3. Meningkatkan kerjasama fakultas/jurusan/program studi dengan mitra.

C. Kriteria Kegiatan

1. Mitra PKM Mandiri terletak di Jawa Timur.
2. Dana PKM berasal dari pelaksana PKM atau mitra.
3. PKM Mandiri disarankan berdasarkan dari hasil penelitian tim pengusul.
4. Melibatkan minimal 2 mahasiswa.
5. Wajib melaporkan jumlah pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh dari luar/mitra.

BAB XIV

PKM PENDIDIKAN

2026

BAB XIV

Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan

A. Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bidang pendidikan merupakan bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengimplementasikan keilmuan akademik secara nyata dalam menjawab kebutuhan dan permasalahan pendidikan di masyarakat. Kegiatan PKM ini dirancang untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kapasitas pendidik, serta pengembangan praktik pendidikan yang kontekstual dan berkelanjutan. Pelaksanaan program dilakukan melalui pendekatan edukatif dan kolaboratif dengan melibatkan perguruan tinggi dan mitra pendidikan sebagai subjek utama kegiatan. PKM pendidikan ini diselenggarakan dengan pendanaan yang bersumber dari dana Non APBN sebagai bentuk komitmen institusi dalam mendorong kemandirian dan keberlanjutan program pengabdian. Pendanaan Non APBN memberikan fleksibilitas dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan riil mitra. Melalui rangkaian kegiatan pelatihan, pendampingan, dan penguatan kapasitas, PKM ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kemitraan strategis antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya pembangunan pendidikan yang berkelanjutan.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan PKM Pendidikan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen di setiap fakultas/jurusan/program studi;
- b. Mengaplikasikan hasil penelitian dosen yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau mitra;
- c. Meningkatkan kerjasama fakultas/jurusan/program studi dengan mitra.

C. Kriteria Kegiatan

- a. Mitra PKM Pendidikan terletak di Jawa Timur.
- b. Dana PKM berasal dari pelaksana PKM atau mitra.
- c. PKM Mandiri disarankan berdasarkan dari hasil penelitian tim pengusul.
- d. Melibatkan minimal 2 mahasiswa.
- e. Wajib melaporkan jumlah pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh

dari luar/mitra.

f. Usulan dana maksimum **Rp. 35.000.000.**

BAB XV

PKM KOLABORASI NASIONAL

2026

BAB XV

Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi Nasional

A. Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Kolaborasi Nasional merupakan wujud sinergi antarperguruan tinggi dan/atau lembaga mitra lintas daerah dalam melaksanakan Kegiatan ini dirancang untuk menjawab permasalahan mitra yang bersifat kontekstual dan multidimensional melalui pendekatan kolaboratif berbasis keilmuan dan praktik lapangan. Pelaksanaan PKM berbagai institusi yang bekerja sama dengan mitra di tingkat lokal maupun regional. Kolaborasi nasional memungkinkan pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya secara lebih luas sehingga meningkatkan kualitas dan jangkauan dampak pengabdian. Pendanaan kegiatan bersumber dari dana Non APBN sebagai bentuk komitmen institusi dalam mendukung pengabdian berbasis kemitraan.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan PKM Kolaborasi Nasional sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen di setiap fakultas/jurusan/program studi;
2. Mengaplikasikan hasil penelitian dosen yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau mitra;
3. Meningkatkan kerjasama fakultas/jurusan/program studi dengan mitra.

C. Kriteria Kegiatan

1. Mitra PKM Kolaborasi Nasional.
2. Dana PKM berasal dari pelaksana PKM atau mitra.
3. PKM Kolaborasi Nasional disarankan berdasarkan dari hasil penelitian tim pengusul.
4. Melibatkan minimal 2 mahasiswa.
5. Wajib melaporkan jumlah pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh dari luar/mitra.
6. Usulan dana maksimum **Rp. 40.000.000.**

BAB XVI

PKM PROGRAM KEMITRAAN LINGKUNGAN SEKITAR KAMPUS

2026

BAB XVI
Pengabdian Kepada Masyarakat
Program Kemitraan Masyarakat Lingkungan Kampus

A. Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat Lingkungan Kampus merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada pemberdayaan mitra yang berada di sekitar area kampus. Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan dan permasalahan masyarakat sekitar kampus. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan kemitraan yang partisipatif dengan melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra sebagai subjek utama pengabdian. Kedekatan geografis mitra dengan kampus memungkinkan proses pendampingan yang berkelanjutan dan pemantauan program secara lebih optimal. Kegiatan PKM dilaksanakan melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan praktik edukatif yang relevan dengan konteks lokal. Program ini didukung oleh pendanaan Non APBN sebagai bentuk komitmen institusi dengan lingkungan sekitar. PKM Masyarakat Lingkungan Kampus ini diharapkan terwujud peningkatan kualitas pendidikan serta penguatan peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial di masyarakat sekitar kampus.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan PKM Program Kemitraan Masyarakat Lingkungan Kampus sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen di setiap fakultas/jurusan/program studi;
2. Mengaplikasikan hasil penelitian dosen yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau mitra;
3. Meningkatkan kerjasama fakultas/jurusan/program studi dengan mitra.

C. Kriteria Kegiatan

1. Mitra PKM Kolaborasi Masyarakat Lingkungan Kampus.
2. Dana PKM berasal dari pelaksana PKM atau mitra.
3. PKM Kolaborasi Program Masyarakat Lingkungan Kampus disarankan berdasarkan dari hasil penelitian tim pengusul.
4. Melibatkan minimal 2 mahasiswa.
5. Wajib melaporkan jumlah pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh

dariluar/mitra.

6. Usulan dana maksimum **Rp. 35.000.000.**

BAB XVII PKM BELA NEGARA

2026

BAB XVII

Pengabdian Kepada Masyarakat Bela Negara

A. Pendahuluan

Terbentuknya Indonesia Maju tidak lupa perguruan tinggi mendukung segala program yang dibentuk oleh Presiden Republik Indonesia salah satunya yaitu Asta Cita adalah PKM Bela Negara. Hal ini sangat baik sekali untuk membentuk dari nasionalis bangsa, memperkuat NKRI yang selama ini kita tidak sadar dijahai lewat pikiran, budaya, ataupun berita-berita yang memprovokasi/ memecah belah warga Indonesia secara internal maupun eksternal, maka daripada itu UNESA lewat PKM melahirkan skema baru. Ada beberapa bidang yang harus mendapat perhatian antara lain:

1. Melestarikan budaya daerah/lokal atau nasional.
2. Pengembangan SDM dalam menyaring dari unsur pihak asing.
3. Penggunaan IT sesuai dengan usia.
4. Sosialisasi hukum terbaru.
5. Terkait bela negara lainnya.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan (PKM-BN) sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran warga dalam pembangunan SDM di Indonesia.
2. Mengaplikasikan hasil penelitian dosen Unesa yang sesuai dengan kebutuhan potensi pada daerah tertentu.
3. Membangun kerjasama Unesa dengan Mitra/desa.

C. Kriteria Kegiatan

1. Mitra PKM-BN adalah warga di Jawa Timur yang bermitra dengan Unesa.
2. Usulan dana maksimum **Rp. 30.000.000.**
3. Bidang/Iptek yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul akan diprioritaskan untuk didanai.
4. Melibatkan minimal 2 mahasiswa dan 2 alumni.
5. Wajib melaporkan jumlah pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh dari luar/mitra.

BAB XVIII PKM KETAHANAN PANGAN

2026

Pengabdian Kepada Masyarakat Ketahanan Pangan

A. Pendahuluan

Terbentuknya Indonesia Maju tidak lupa perguruan tinggi mendukung segala program yang dibentuk oleh Presiden Republik Indonesia salah satunya yaitu Asta Cita adalah PKM Ketahanan Pangan. Hal ini sangat baik sekali untuk menghidupkan Kembali nama Indonesia sebagai agrarian, yang dipadang dunia, penghasil dari pangan yang baik. program ini bisa menjadikan atau membentuk warga atau masyarakat Indonesia untuk mengedepankan hasil bumi yg ada di sekitar rumah karena kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat selain itu juga sifat produksi komoditi pangan itu sendiri yang musiman dan berfluktuasi karena sangat mudah dipengaruhi oleh iklim/cuaca. Perilaku produksi yang sangat dipengaruhi iklim tersebut sangat mempengaruhi ketersediaan pangan nasional. Ada beberapa bidang yang harus mendapat perhatian antara lain:

1. Ketersediaan pangan.
2. Akses pangan.
3. Pemanfaatan pangan.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan (PKM-KP) sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran warga dalam kerterjaminan Pangan di lokal/nasional.
2. Mengaplikasikan hasil penelitian dosen Unesa yang sesuai dengan kebutuhandan potensi pada daerah tertentu.
3. Membangun kerjasama Unesa dengan Mitra/desa.

C. Kriteria Kegiatan

1. Mitra PKM-KP adalah warga di Jawa Timur yang bermitra dengan Unesa;
2. Usulan dana maksimum **Rp. 30.000.000;**
3. bidang/Iptek yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul akan diprioritaskan untuk didanai;
4. Melibatkan minimal 2 mahasiswa dan 2 alumni; dan
5. Wajib melaporkan jumlah pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh dari luar/mitra.

BAB XIX

PKM KETAHANAN ENERGI

2026

A. Pendahuluan

Terbentuknya Indonesia Maju tidak lupa perguruan tinggi mendukung segala program yang dibentuk oleh Presiden Republik Indonesia salah satunya yaitu Asta Cita adalah PKM Ketahanan Energi. Hal ini sangat baik sekali untuk menghidupkan Kembali nama Indonesia sebagai penghasil bumi yang melimpah, yang dipadang dunia, Pengukuran ketahanan energi sendiri selain menggunakan aspek 4A (*availability, affordability, accessibility, dan acceptability*) tadi juga menggunakan metode pembobotan menggunakan AHP (analisa hierarchy process). Aspek *availability* adalah ketersediaan sumber energi dan energi baik dari domestik maupun luar negeri. Aspek *affordability* yaitu keterjangkauan biaya investasi energi, mulai dari biaya eksplorasi, produksi dan distribusi, hingga keterjangkauan konsumen terhadap harga energi. Aspek *accessibility* adalah kemampuan untuk mengakses sumber energi, infrastruktur jaringan energi, termasuk tantangan geografik dan geopolitik. Sedangkan aspek *acceptability* adalah penggunaan energi yang peduli lingkungan (darat, laut dan udara) termasuk penerimaan masyarakat.. Ada beberapa bidang yang harus mendapat perhatian antara lain:

1. Peningkatan energi.
2. Pemerataan akses sumber energi bagi masyarakat Indonesia.
3. Efisiensi energi.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan (PKM-KE) sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran warga dalam kerterjaminan energi di lokasi/nasional;
2. Mengaplikasikan hasil penelitian dosen Unesa yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi pada daerah tertentu;
3. Membangun kerjasama Unesa dengan Mitra/desa.

C. Kriteria Kegiatan

1. Mitra PKM-KE adalah warga di Jawa Timur yang bermitra dengan Unesa;
2. Usulan dana maksimum **Rp. 30.000.000;**
3. Bidang/Iptek yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul akan diprioritaskan untuk didanai;
4. Melibatkan minimal 2 mahasiswa dan 2 alumni; dan
5. Wajib melaporkan jumlah pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh

dari luar/mitra.

BAB XXI

PKM SANITASI

2026

BAB XX

Pengabdian Kepada Masyarakat Sanitasi

A. Pendahuluan

Terbentuknya Indonesia Maju tidak lupa perguruan tinggi mendukung segala program yang dibentuk oleh Presiden Republik Indonesia salah satunya yaitu Asta Cita adalah PKM skema Sanitasi. Hal ini sangat baik sekali Mewujudkan lingkungan yang sehat dalam berbagai aspek kehidupan adalah hal penting yang cukup sulit direalisasikan. Pasalnya, menjaga keseimbangan lingkungan bukan tugas yang mudah, apalagi di tengah banyaknya faktor buruk yang dapat merusak lingkungan. Dengan menjaga keseimbangan lingkungan, kita dapat memperoleh lingkungan yang sehat dan bersih di mana komponen biotik serta abiotik di dalamnya terjaga kelestariannya. Lingkungan yang seperti itu dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kualitas lingkungan, dan juga kehidupan di masa depan. Salah satu upaya yang bisa kita lakukan untuk membersihkan lingkungan adalah dengan melakukan sanitasi. Ada beberapa bidang yang harus mendapat perhatian antara lain:

1. Kesehatan

- Fasilitas yang terawat
- Alat-alat yang steril

2. Industri

- Keamanan dan keselamatan kerja (K3)
- Pengelolaan limbah
- Toilet yang bersih

3. Rumah

- Pembuatan saluran air
- Pemilahan jenis sampah
- Pengelolaan makanan dan minuman
- Keselamatan dan keamanan dapur

4. Sekolah

- Pencahayaan alami yang cukup
- Ventilasi sesuai standar
- Menyediakan tempat cuci tangan
- Menyediakan air bersih
- Menyediakan toilet (kamar mandi, wc, dan urinoir) yang baik

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan (PKM-San) sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran warga dalam lingkungan bersih.
2. Mengaplikasikan hasil penelitian dosen Unesa yang sesuai dengan kebutuhandan potensi pada daerah tertentu.
3. Membangun kerjasama Unesa dengan Mitra/desa.

C. Kriteria Kegiatan

1. Mitra PKM-San adalah warga di Jawa Timur yang bermitra dengan Unesa.
2. Usulan dana maksimum **Rp. 30.000.000**
3. Bidang/Iptek yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul akan diprioritaskan untuk didanai.
4. Melibatkan minimal 2 mahasiswa dan 2 alumni.
5. Wajib melaporkan jumlah pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh dari luar/mitra.

BAB XXII PKM TANGGAP BENCANA

2026

BAB XXII

Pengabdian Kepada Masyarakat Tanggap Darurat Bencana

A. Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat Tanggap Darurat Bencana merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada respons cepat terhadap situasi bencana alam maupun nonalam. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pemulihan awal masyarakat terdampak melalui pendekatan edukatif, kemanusiaan, dan kolaboratif. Pelaksanaan PKM melibatkan dosen dan mahasiswa yang berperan aktif dalam pendampingan, edukasi kebencanaan, serta penguatan kapasitas masyarakat di wilayah terdampak. Program tanggap darurat difokuskan pada pemenuhan kebutuhan mendesak, pemulihan psikososial, serta dukungan pendidikan darurat sesuai dengan kondisi lapangan. Kegiatan dilakukan secara terkoordinasi dengan mitra lokal dan pihak terkait guna memastikan efektivitas dan ketepatan sasaran. Pendanaan kegiatan bersumber dari dana Non APBN sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial institusi. Melalui PKM Tanggap Darurat Bencana ini diharapkan dapat membantu mempercepat proses pemulihan masyarakat serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam penanggulangan bencana berbasis kemanusiaan dan keberlanjutan. Ada beberapa bidang yang harus mendapat perhatian antara lain:

1. Bidang Kemanusiaan dan Pemenuhan Kebutuhan Dasar
2. Bidang Kesehatan dan Sanitasi
3. Bidang Psikososial dan Kesehatan Mental
4. Bidang Pendidikan Darurat
5. Bidang Sosial dan Perlindungan Kelompok Rentan
6. Bidang Lingkungan dan Kebersihan
7. Bidang Edukasi dan Mitigasi Kebencanaan

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan PKM Tanggap Darurat Bencana sebagai berikut:

- a. Memberikan respons cepat dan tepat terhadap kebutuhan mendesak masyarakat terdampak bencana.
- b. Mendukung pemulihan kondisi kesehatan fisik, psikologis, dan sosial masyarakat terdampak, khususnya kelompok rentan.

- c. Memperkuat kapasitas dan kesiapsiagaan masyarakat melalui edukasi dan pendampingan kebencanaan berbasis kolaborasi.
- d. Membangun kerjasama Unesa dengan Mitra.

C. Kriteria Kegiatan

- a. Mitra PKM Tanggap Darurat Bencana dengan wilayah lokal atau nasional.
- b. Usulan dana maksimum **Rp. 30.000.000.**
- c. Bidang/Iptek yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul akan diprioritaskan untuk didanai.
- d. Melibatkan minimal 2 mahasiswa dan 2 alumni.
- e. Wajib melaporkan jumlah pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh dari luar/mitra.

BAB

XXIII

PKM

JATIM PRO

2026

BAB XXIII

Pengabdian Kepada Masyarakat JATIM PRO

A. Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat JATIM PRO merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terlahir dari asosiasi LPPM Se- Jawa Timur dan perguruan tinggi berbasis PTNBH. PKM berorientasi pada segala bidang untuk bisa mendukung perkembangan pemerintah Jawa Timur atau dalam pengembangan internal dari kebutuhan daerah atau instansi negeri ataupun swasta yang terjalin Kerjasama di dalamnya. Adapun bidangnya adalah sebagai berikut

1. Bidang Kemanusiaan dan Pemenuhan Kebutuhan Dasar
2. Bidang Kesehatan dan Sanitasi
3. Bidang Psikososial dan Kesehatan Mental
4. Bidang Pendidikan Darurat
5. Bidang Sosial dan Perlindungan Kelompok Rentan
6. Bidang Lingkungan dan Kebersihan
7. Bidang Edukasi dan Mitigasi Kebencanaan

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan PKM Jatim Pro sebagai berikut:

- a. Memberikan respons cepat dan tepat terhadap kebutuhan masyarakat.
- b. Memperkuat kapasitas masyarakat melalui edukasi dan pendampingan kebencanaan berbasis kolaborasi.
- c. Membangun kerjasama antar perguruan tinggi di Jawa Timur.

C. Kriteria Kegiatan

- a. Mitra PKM Jatim Pro dengan wilayah Jatim.
- b. Usulan dana maksimum **Rp. 50.000.000**
- c. Bidang/Iptek yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul akan diprioritaskan untuk didanai.
- d. Melibatkan minimal 2 mahasiswa dan 2 alumni.
- e. Wajib melaporkan jumlah pendanaan (*in cash/in kind*) yang diperoleh dari luar/mitra.

BAB XXIV

SISTEMATIKA PROPOSAL DAN LAPORAN

2026

Sistematika Usulan Proposal dan Laporan

A. Sistematika Usulan Proposal

Usulan PKM NONAPBN Unesa maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halamansampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran 3)

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

- a) Untuk Mitra yang produktif secara ekonomi
 - 1) Tampilkan profil mitra dengan didukung data dan fakta berupa gambar/foto.
 - 2) Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
 - 3) Ungkapkan selengkap mungkin seluruh persoalan yang dihadapi mitra.
- b) Untuk Mitra non-produktif secara ekonomi
 - 1) Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data atau fakta berupa gambar/foto.
 - 2) Jelaskan segi sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.

- 3) Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini.
- 4) Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.

1.2 Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir analisis situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- a) Untuk Mitra yang produktif secara ekonomi: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- b) Untuk Mitra non-produktif secara ekonomi: persoalan prioritas mitra dalam segi pendidikan, politik, sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- c) Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.
- d) Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
2. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat non ekonomi/umum.
3. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur.
4. Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.
5. Buatlah rencana capaian tahunan seperti pada Tabel 1 sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

Tabel 1 Rencana Target Capaian Luaran

Jenis Luaran	Indikator
Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding ¹⁾	
Publikasi pada media masa (cetak/elektronik/online) ²	
Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi ³⁾	
Peningkatan kuantitas dan kualitas produk ³⁾	
Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat ³⁾	
Peningkatan kesejahteraan, ketentraman /kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum) ³⁾	
Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang, teknologi tepat guna ⁴⁾	
Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi) ⁵⁾	
Buku ajar, buku teks ⁶⁾	

¹⁾ Isi dengan tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, *accepted*, atau *published*

²⁾ Isi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit

³⁾ Isi dengan ada atau tidak ada

⁴⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁵⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau *granted*

⁶⁾ Isi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit ber ISBN

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

1. Untuk mitra yang produktif secara ekonomi metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra, minimal dalam dua bidang kegiatan sebagai berikut.
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk masyarakat nonproduktif secara ekonomi harus dijelaskan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi segi sosial, budaya,

keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.

3. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama untuk kedua segi utama dalam kurun waktu realisasi program PKM, (untuk mitra yang produktif secara ekonomi).
4. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan sosial, budaya, keagamaan dan lain-lain yang telah disepakati bersama (untuk mitra masyarakat nonproduktif secara ekonomis atau masyarakat umum).
5. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program. Uraikan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan PKM dilaksanakan.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format pada (Lampiran 8). Ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Format Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM yang Diajukan

Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjiilidan, publikasi, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra	
Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, seminar/workshop DN- LN, akomodasi- konsumsi, lumpsum, transport	
Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya	
Jumlah	

4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dan sesuai dengan format pada lampiran 9.

REFERENSI

Referensi disusun berdasarkan prinsip sumber primer dan kemutakhiran pustaka. Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan yang dicantumkan dalam referensi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul.

Gambaran Iptek yang Akan Ditransfer

Surat Pernyataan Kesediaan Mitra Bekerja Sama bermaterai Rp. 10.000.

B. Sistematika Laporan Kemajuan

Penyusunan laporan kemajuan dimaksudkan mendeskripsikan kegiatan dan capaian pelaksanaan PKM baik yang sudah dilaksanakan atau belum. Jumlah halaman laporan kemajuan maksimum 30 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran). Laporan kemajuan ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN

PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR

GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

1.2 Permasalahan Mitra

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

BAB 4. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pelaksana PKM mendeskripsikan kegiatan bersana mitra dengan hasilnya dideskripsikan. Hasil PKM ini berupa peningkatan pada mitra dilaporkan dalam data terukur dan bentuk tabel/ grafik sehingga terlihat peningkatannya (keadaan mitra

sebelum-sesudah ditunjukkan bentuk data/grafik/tabel dan foto)

BAB 5. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut pelaksana PKM mendeskripsikan kendala, aktivitas, kegiatan yang dituntaskan bersama mitra sebelum masa pelaksanaan PKM berakhir, dan mengacu pada target luaran.

REFERENSI

LAMPIRAN

C. Sistematika Laporan Akhir

Laporan akhir mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama mitra. Laporan akhir juga berisi luaran yang telah dicapai. Jumlah halaman laporan akhir maksimum 50 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran). Laporan akhir ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN

PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR

GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

1.2 Permasalahan Mitra

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

BAB 4. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa peningkatan pada mitra dilaporkan dalam bentuk data terukur dan dapat disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik sehingga terlihat peningkatannya (keadaan mitra sebelum dan

sesudah kegiatan ditunjukkan dalam bentuk data/grafik/tabel dan foto). Di bagian ini pelaksana juga menjelaskan luaran yang sudah berhasil dicapai.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

REFERENI

LAMPIRAN

- Personalia pelaksana PKM
- Instrumen
- Bukti Luaran

BAB XXV LAMPIRAN

2026

PROPOSAL
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KEBIJAKAN FAKULTAS/DANA NON APBN UNESA-SKIM
PKM*



JUDUL PKM

Oleh :

Nama Lengkap dan NIDN Ketua Tim Pengusul
Nama Lengkap dan NIDN Anggota Tim Pengusul

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Tahun

*) Disesuaikan dengan Kebijakan Fakultas/Vokasi/Pascasarjana atau Dana NON APBN Unesa (Skim PKM dari LPPM)

Lampiran 2. Format Halaman Pengesahan Usulan Propsoal PKM Kebijakan fakultas

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PKM KEBIJAKAN FAKULTAS

1. Judul :
2. Nama Mitra :
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama :
 - b. NIDN :
 - c. Jabatan/Golongan :
 - d. Program Studi/Jurusan/Fak. :
 - e. Perguruan Tinggi :
 - f. Bidang Keahlian :
 - g. Telp/surel :
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen..... orang,
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian :/.....
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian :/.....
 - d. Nama Anggota III/bidang keahlian :/.....
 - e. Mahasiswa yang terlibat.....orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :
 - b. Kabupaten/Kota :
 - c. Propinsi :
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) :
6. Luaran yang dihasilkan :
7. Jangka waktu Pelaksanaan bulan
9. Biaya diusulkan : Rp
- Sumber lain (tuliskan) : Rp
(dan lampirkan Surat Pernyataan Penyandang Dana)

Mengetahui,
Dekan

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua Tim Pengusul

Cap dan tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP/NIK/NIDN

Mengetahui,
Kepala LPPM Unesa

Cap dan tanda tangan
(Nama Lengkap) NIP/NIK

* Semua tanda tangan harus asli dan bukan hasil pemindaian

Lampiran 3. Format Halaman Pengesahan Usulan Proposal PKM Dana NON APBN yang dikelola LPPM

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PKM Dana NON APBN Unesa

1. Judul :
2. Nama Mitra :
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama :
 - b. NIDN :
 - c. Jabatan/Golongan :
 - d. Program Studi/Jurusan/Fak. :
 - e. Perguruan Tinggi :
 - f. Bidang Keahlian :
 - g. Telp/surel :
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen..... orang,
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian :/.....
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian:/.....
 - d. Nama Anggota III/bidang keahlian :/.....
 - e. Mahasiswa yang terlibatorang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - b. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :
 - b. Kabupaten/Kota :
 - c. Propinsi :
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) :
6. Luaran yang dihasilkan :
7. Jangka waktu Pelaksanaan..... bulan
8. Biaya diusulkan : Rp
 - Sumber lain (tuliskan) : Rp(dan lampirkan Surat Pernyataan Penyandang Dana)

Mengetahui,
Kepala LPPM Unesa

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua Tim Pengusul

Cap dan tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP/NIK/NIDN

* Semua tanda tangan harus asli dan bukan hasil pemindaian

Lampiran 4. Format Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada :
Masyarakat

2. Tim
Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1		Ketua			
2		Anggota 1			
3		Anggota 2			
...					

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:
.....
.....
.....
.....

4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan: tahun:
Berakhir : bulan: tahun:

5. Usulan Biaya : Rp

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya)
.....
.....

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
.....
.....

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)
.....
.....
.....
.....

10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan
.....
.....

Lampiran 5. Format Justifikasi Anggaran

1. Pembelian bahan habis pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya
Bahan habis pakai 1				
Bahan habis pakai 2				
Bahan habis pakai <i>n</i>				
Subtotal (Rp)				
2. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Perjalanan 1				
Perjalanan 2				
Perjalanan <i>n</i>				
Subtotal (Rp)				
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN				(Rp)

Lampiran 6. Format Jadwal Kegiatan

[illegible]

Lampiran 7. Format Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					

Lampiran 8. Format Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
9	Nomor Telepon/HP	
10	Alamat Kantor	
11	Nomor Telepon/Faks	
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1
		2
		3
		Dst.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
Dst			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan(tuliskan skema penelitian/pengabdian).....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua/Anggota
Pengusul*,

Tanda tangan

(Nama

Lengkap)

Lampiran 9.

**SURAT
PERNYATAAN
KESEDIAAN MITRA**
(..... nama mitra)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Kedudukan sebagai :
Nama Mitra :
Alamat Mitra :
.....

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama/bermitra dengan pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya

Nama ketua pengusul :

Judul PKM :

Anggota.....(orang)

dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesejahteraan masyarakat.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara kami dengan pelaksana kegiatan PKM ini tidak terdapat ikatan keluarga dan ikatan usaha dalam wujud apapun sebelumnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa adanya unsur pemaksaan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

.....,.....2026
Yang membuat pernyataan

Materai Rp. 10.000

(.....)

Lampiran 10

Halaman Sampul Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat

LAPORAN KEMAJUAN

..... *



JUDUL

Ketua/Anggota Tim

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Tahun**

Lampiran 11

Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan PKM Kebijakan Fakultas/Vokasi/ Pascasarjana

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :
Pelaksana
Nama Lengkap :
NIDN :
Jabatan Fungsional :
Program Studi :
Nomor HP :
Alamat surel (*e-mail*) :
Anggota (1)
Nama Lengkap :
NIDN:
Perguruan Tinggi :
Anggota (2)
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :
Anggota (ke-*n*)
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :
Mahasiswa yang terlibat (1)
Nama Lengkap :
NIM :
Mahasiswa yang terlibat (2)
Nama Lengkap :
NIM :
Institusi Mitra
Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Pembiayaan
- Sumber dari Perguruan Tinggi : Rp.
- Sumber lain (tuliskan) : Rp.
- Biaya keseluruhan : Rp.

Mengetahui,
Dekan

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua Tim Pelaksana

Cap dan tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Mengetahui,
Kepala LPPM Unesa

Cap dan tanda tangan

Prof. Dr.H. Muhammad Turhan Yani,M.A.
NIP 197703012002121003

Lampiran 12.

Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan PKM Dana NON APBN yang dikelola LPPM

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :

Pelaksana

Nama Lengkap :

NIDN :

Jabatan Fungsional :

Program Studi :

Nomor HP :

Alamat surel (*e-mail*) :

Anggota (1)

Nama Lengkap :

NIDN :

Perguruan Tinggi :

Anggota (2)

Nama Lengkap :

NIDN :

Perguruan Tinggi :

Anggota (ke-*n*)

Nama Lengkap :

NIDN :

Perguruan Tinggi :

Mahasiswa yang terlibat (1)

Nama Lengkap :

NIM :

Mahasiswa yang terlibat (2)

Nama Lengkap :

NIM :

Institusi Mitra

Nama Institusi Mitra :

Alamat :

Penanggung Jawab :

Pembiayaan

- Sumber dari Perguruan Tinggi : Rp.

- Sumber lain (tuliskan) : Rp.

- Biaya keseluruhan : Rp.

Mengetahui,
Kepala LPPM UNESA

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua Tim Pelaksana

Cap dan tanda tangan
Prof. Dr.H. Muhammad Turhan Yani,M.A.
NIP 197703012002121003

Tanda tangan
(Nama lengkap)
NIP/NIK

Lampiran 13.

Halaman Sampul Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat

LAPORAN AKHIR

..... *



JUDUL

Ketua/Anggota Tim

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Tahun**

Lampiran 14

Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir Kebijakan Fakultas/ Vokasi/ Pascasarjana

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :
Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap :
NIDN :
Jabatan Fungsional :
Program Studi :
Nomor HP :
Alamat surel (*e-mail*) :
Anggota (1)
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :
Anggota (2)
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :
Anggota (ke-*n*)
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :
Mahasiswa yang terlibat (1)
Nama Lengkap :
NIM :
Mahasiswa yang terlibat (2)
Nama Lengkap :
NIM :
Alumni yang terlibat
Jumlah :
Institusi Mitra
Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Pembiayaan
- Sumber dari Perguruan Tinggi : Rp.
- Sumber lain (tuliskan) : Rp.
- Biaya keseluruhan : Rp.

Mengetahui,
Dekan/ Direktur
Cap dan tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua Tim Pengusul
Tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Mengetahui
Kepala LPPM Unesa

Cap dan tanda tangan

Prof. Dr.H. Muhammad Turhan Yani,M.A.
NIP 197703012002121003

Lampiran 15

Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir PKM Dana NON APBN yang dikelola LPPM

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :

Pelaksana PKM

Nama Lengkap :

NIDN :

Jabatan Fungsional :

Program Studi/Fakultas :

Nomor HP :

Alamat surel (*e-mail*) :

Anggota (1)

Nama Lengkap :

NIDN :

Prodi/Fakultas/Perguruan Tinggi :

Anggota (2)

Nama Lengkap :

NIDN :

Prodi/Fakultas/Perguruan Tinggi :

Anggota (ke-*n*)

Nama Lengkap :

NIDN :

Prodi/Fakultas/Perguruan Tinggi :

Mahasiswa yang terlibat (1)

Nama Lengkap :

NIM :

Mahasiswa yang terlibat (2)

Nama Lengkap :

NIM :

Alumni yang terlibat

Jumlah :

Institusi Mitra

Nama Institusi Mitra :

Alamat :

Penanggung Jawab :

Pembiayaan

- Sumber dari Perguruan Tinggi : Rp.

- Sumber lain (tuliskan) : Rp.

- Biaya keseluruhan : Rp.

Mengetahui,
Kepala LPPM
Unesa

Kota, tanggal-bulan tahun
ketua Tim Pelaksana

Cap dan tanda tangan
Prof. Dr. H M. Turhan Yani, M.A.
NIP 197703012002121003

Tanda tangan (Nama lengkap) NIP/NIK

Lampiran 16
Format Lembar Pembahasan

LEMBAR PEMBAHASAN

Usulan Proposal/Laporan Kemajuan/Akhir^{*)} Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul:

Dengan Pelaksana berikut:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

telah direview pada hari _____ tanggal _____ di _____ Universitas

Negeri Surabaya

Catatan:

Surabaya, _____

Reviewer,

^{*)} Coret salah satu

Lampiran 17

Format Pengesahan dari Pembahas

PENGESAHAN DARI PEMBAHAS

Usulan Proposal/Laporan Kemajuan/Akhir^{*)} Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul:

Dengan Pelaksana:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Belum/Sudah^{*)} direvisi berdasarkan masukan pembahas.

Surabaya, _____

Reviewer,

^{*)} Coret salah satu

Lampiran 18

Warna Cover sesuai skema Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Skema Pengabdian Kepada Masyarakat	Warna Cover
1	Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Binaan Unesa	HIJAU kode RGB 21, 93, 79
2	Pengabdian Kepada Masyarakat Pondok Pesantren	HIJAU kode RGB 21, 93, 79
3	Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan UMKM	HIJAU kode RGB 21, 93, 79
4	Pengabdian Kepada Masyarakat GESI	HIJAU kode RGB 21, 93, 79
5	Pengabdian Kepada Masyarakat Olahraga	HIJAU kode RGB 21, 93, 79
6	Pengabdian Kepada Masyarakat Disabilitas	HIJAU kode RGB 21, 93, 79
7	Pengabdian Kepada Masyarakat Seni dan Budaya	HIJAU kode RGB 21, 93, 79
8	Pengabdian Kepada Masyarakat Penugasan	HIJAU kode RGB 21, 93, 79
9	Pengabdian Kepada Masyarakat Kebijakan Fakultas/ Vokasi/Pascasarjana	HIJAU kode RGB 21, 93, 79
10	Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	HIJAU kode RGB 21, 93, 79
11	Pengabdian Kepada Masyarakat Nasional	HIJAU kode RGB 21, 93, 79
12	Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional	HIJAU kode RGB 21, 93, 79
13	Pengabdian Kepada Masyarakat Tanggap Bencana	HIJAU kode RGB 21, 93, 79
15	Pengabdian Kepada Masyarakat JATIM PRO	HIJAU kode RGB 21, 93, 79

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama :
2. NIP/NIDN :
3. Fakultas, Jurusan :
4. Jabatan Fungsional :
5. Anggota
 1.
 2.
 3.
6. Judul PKM :
.....
.....
7. Skema PKM :
.....
8. Jumlah Dana : Rp.

Dengan ini menyatakan apabila sampai dengan batas waktu penyerahan laporan akhir hasil Penelitian beserta kelengkapannya sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam SPK Unesa kami belum juga menyerahkan data tersebut, maka kami bersedia sisa dana penelitian **30% TIDAK DICAIRKAN (DI BLOKIR) dan membayar denda sesuai dengan SPK.**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya

Surabaya,

Yang membuat pernyataan,



.....

NIP

SURAT PERNYATAAN ORISINAL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIDN :

Pangkat/Golongan :

Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

“

“

yang diusulkan dalam skemadana Non APBN untuk tahun anggaran 2023 bersifat orisinal, belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain dan merupakan karya sendiri bukan karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Kepala LPPM Unesa

Surabaya,
Yang menyatakan

materai 10000

Prof. Dr. H Muhhammad Turhan Yani,M.A.
NIP 197703012002121003

NIP

Dengan ini, kami menyatakan bersedia sebagai mitra untuk pelaksanaan Penelitian Kebijakan Strategis Universitas dengan judul:

.....
.....
.....

yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Surabaya.

Bentuk kerjasama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1.
2.
3.
4.
5.
6. Dana pendamping dari Mitra sebesar
Rp.....(jika ada).
(Terbilang.....)

Pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Mengetahui
Kepala LPPM,

Kota, tanggal, bulan, tahun
Pimpinan mitra industri/investor,

Materai 10.000

Cap dan tanda tangan

(Nama Lengkap)

Cap dan tanda tangan

(Nama Lengkap)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Kampus UNESA 2, Jalan Kampus Unesa Lidah, Lidah Wetan, Surabaya 60213
Telepon: +6231 - 99425414, Faksimile: +6231 – 99425414
Laman: <http://lppm.unesa.ac.id>, surel: lppm@unesa.ac.id

BERITA ACARA KELAYAKAN LUARAN PENELITIAN/PKM

Yang bertanda tangan di bawah ini Komite Penilaian Luaran menyatakan bahwa Peneliti/Pelaksana PKM :

Nama :

Judul :

Skema :

Setelah dilakukan verifikasi dan validasi maka Luaran Penelitian/PKM dinyatakan direkomendasikan untuk pencairan dana tahap 2 (20%).

Surabaya,
Komite Penilaian Luaran

Reviewer Luaran
NIP.

Lampiran 23



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Kampus UNESA 2, Jalan Kampus Unesa Lidah, Lidah Wetan, Surabaya 60213 Telepon: +6231 -
99425414, Faksimile: +6231 – 99425414
Laman: <http://lppm.unesa.ac.id>, surel: lppm@unesa.ac.id

Berita Acara dengan Mitra

1. Peningkatan pengetahuan/produk yg didapat mitra itu dijelaskan
.....
.....
.....
.....
.....
2. Declare bagaimana mitigasi pelaksana PKM dapat memastikan kegiatan yg dilaksanakan aman
.....
.....
.....
.....
.....
3. Survey kepuasan mitra ini masih aku mintakan adek yeni utk bantu buatkan gform. Akan lebih baik jika bs disampaikan di buku panduan utk linknya
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 24

Link Kepuasan Mitra Penelitian/PKM tahun 2026

<https://forms.gle/acyUNm6H7gtAMStKA>

Desember 2026